

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MENGETIK MANUAL
SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
KHAIRUNISA
NIM. 11402244039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MENGETIK MANUAL
SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:

Khairunisa

NIM 11402244039

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 13 Mei 2015
untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

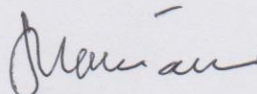
Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Pembimbing



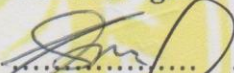
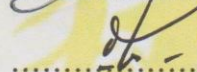
Dr. Suranto A.W.

NIP. 19610306 198702 1 004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta” yang ditulis dan disusun oleh Khairunisa dengan NIM 11402244039 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 26 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1 Joko Kumoro, M.Si	Ketua Penguji		1-07-2015
2 Djihad Hisyam, M.Pd	Penguji Utama		29-06-2015
3 Dr. Suranto, M.Pd., M.Si	Sekretaris Penguji		1-07-2015

Yogyakarta, 2 Juni 2015

Fakultas Ekonomi

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khairunisa
NIM : 11402244039
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2015



Khairunisa
NIM 11402244039

MOTTO

Jika kalian bersyukur maka akan Aku tambahkan (nikmat-Ku) untuk kalian (QS. Ibrahim: 7)

Ingatlah kepadaKu niscaya Aku ingat kepada kalian
(QS Al-Baqorah: 152)

Bedoalah kepadaKu pasti Aku kabulkan untuk kalian
(QS Ghafir: 60)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ✓ Ibu tersayang, terima kasih atas segala do'a, kasih sayang, kesabaran, dan motivasinya.
- ✓ Bapak tercinta, yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.

Karya ini juga kuingkiskan untuk:

- ✓ Adik saya Muhammad Masrur yang telah memberikan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ✓ Sahabat-sahabat terbaik Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 yang telah memberikan doa, motivasi, dan dukungannya.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MENGETIK MANUAL
SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

**Oleh:
Khairunisa
NIM 11402244039**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran dengan prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta; 2) besarnya pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta; dan 3) besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, yang berjumlah 64 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen penelitian menggunakan korelasi *Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual dengan $r_{x1y} = 0,530$; $r^2_{x1y} = 0,281$; dan $t_{hitung} (6,299) > t_{tabel} (1,670)$ pada taraf signifikansi 5%. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual dengan $r_{x2y} = 0,810$ $r^2_{x2y} = 0,656$; dan nilai $t_{hitung} (9,520) > t_{tabel} (1,670)$ pada taraf signifikansi 5%. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual dengan $R_{y(1,2)} = 0,838$; $R^2 = 0,702$; dan nilai $F_{hitung} (71,770) > F_{tabel} (3,150)$ pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci : *Penggunaan Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Mengetik Manual*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan ridho dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta” ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa syalawat serta salam penyusun tunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberi suri tauladan kepada umatnya untuk selalu bekerja keras, berusaha, dan terus berdo’a.

Penyusunan skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun skripsi ini.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian tugas akhir skripsi ini.
3. Joko Kumoro, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Suranto, M.Pd., M.Si, selaku pembimbing tugas akhir skripsi, atas bimbingan dan arahnya dalam sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Djihad Hisyam, M.Pd., selaku penguji utama tugas akhir skripsi, atas masukan dan sarannya demi perbaikan skripsi ini.

6. Drs. Rustamaji, M.Pd, Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta yang kami hormati, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Drs. Eko Noer Santoso, selaku guru mata pelajaran Mengoperasikan Peralatan Kantor, atas izin dan kerjasamanya dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Peserta didik kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta atas kerjasama dan bantuannya dalam penelitian skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 atas bantuan, kritik, saran, dan kerjasamanya.
10. Segenap pihak yang membantu terlaksanyanya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 29 April 2015

Penulis



Khairunisa

NIM 11402244039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Kajian Pustaka	8
1. Prestasi Belajar	8
a. Pengertian Prestasi Belajar	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	9
2. Penggunaan Media Pembelajaran.....	12
a. Pengertian Media Pembelajaran	12
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	14
c. Macam-macam Media Pembelajaran	17
d. Pemilihan dan Penggunaan Media	20
3. Motivasi Belajar.....	22
a. Pengertian Motivasi	22
b. Fungsi Motivasi	24
c. Macam-macam Motivasi	25
d. Ciri-ciri Motivasi Belajar	27
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	28
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian	33
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 34
A. Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Variabel Penelitian.....	34
D. Definisi Operasional	35
E. Subjek Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian	38

H. Uji Coba Instrumen Penelitian	39
I. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Tempat Penelitian	50
2. Deskripsi Data	52
B. Pengujian Prasyarat Analisis	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Linieritas.....	66
3. Uji Multikolinieritas	67
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	68
1. Pengujian Hipotesis Pertama	68
2. Pengujian Hipotesis Kedua	70
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	72
4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Simpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Jumlah Responden Penelitian	37
2 Skor Alternatif Jawaban	38
3 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran	39
4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	39
5 Ringkasan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen	41
6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	42
7 Ringkasan Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	42
8 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	54
9 Kecenderungan Prestasi Belajar Mengetik Manual	55
10 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran	57
11 Kecenderungan Data	58
12 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran	60
13 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	62
14 Kecenderungan Data	63
15 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar	65
16 Ringkasan Hasil Uji Normalitas	66
17 Rangkuman Hasil Uji Linieritas	67
18 Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	68
19 Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X1-Y	69
20 Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X2-Y	71
21 Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda	73
22 Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Faktor-Faktor Pengaruh Prestasi Belajar	11
2 Pengaruh antar Variabel	32
3 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	54
4 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar	55
5 Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran	58
6 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Penggunaan Media Pembelajaran	60
7 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	63
8 <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Angket Uji Coba Instrumen	89
2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	92
3 <i>Output SPSS</i> Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	94
4 Tabel Ringkasan Hasil Uji Validitas	98
5 Angket Penelitian	101
6 Tabulasi Data Hasil Penelitian	104
7 Rekapitulasi Nilai	108
8 Rekapitulasi Data X1, X2, dan Y	111
9 Analisis Data X1, X2, dan Y	113
10 Hasil Uji Prasyarat Analisis	116
11 Analisis Regresi Sederhana dan Ganda	118
12 Hasil Perhitungan SR dan SE	122
13 Surat Ijin Uji Coba Instrumen.....	120
14 Surat-surat	124

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara yang tepat membangun sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Peran pendidikan sangat penting demi kemajuan suatu bangsa, karena kemajuan bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu lembaga pendidikan yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Seiring dengan perkembangan ekonomi yang berdampak terhadap kebutuhan dunia kerja maka pendidikan kejuruan perlu dikembangkan. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang berorientasi pada keterampilan lulusan siswa yang mampu memasuki dunia kerja. Keterampilan yang dimiliki tentu saja harus sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Keterampilan yang harus dimiliki lulusan SMK khususnya Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran salah satunya adalah mengetik. Mengetik merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran untuk memenuhi tuntutan dunia kerja saat ini karena diaplikasikan dalam kegiatan kantor.

Mengelola peralatan kantor merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan cukup penting dalam kurikulum SMK Kompetensi

Keahlian Administrasi Perkantoran karena di dalamnya terdapat materi mengetik manual. Mengetik manual diajarkan untuk melatih keterampilan mengetik siswa agar terampil ketika memasuki dunia kerja. Pembelajaran mengetik manual dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2015 di SMK Negeri 1 Yogyakarta diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengetik manual masih tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai ujian praktik mengetik manual siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk mencapai nilai KKM 7,5. Namun 30% siswa di kelas ada yang belum mencapai nilai KKM.

Rendahnya prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai siswa yang masih di bawah KKM dapat disebabkan beberapa faktor. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik (dari dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (dari luar siswa). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa misalnya kesehatan jasmani, minat belajar, kecerdasan, motivasi belajar, bakat siswa, kemampuan kognitif, dan sikap siswa terhadap mata pelajaran. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya keluarga, lingkungan fisik dan sosial, kurikulum, metode mengajar, guru, media pembelajaran, sarana serta fasilitas. Oleh karena itu, prestasi belajar yang baik harus didukung oleh komponen-komponen yang baik pula.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang siswa untuk belajar. Adanya media diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah bagi siswa maupun guru, karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran juga dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar. Namun, pada saat pelaksanaan pembelajaran penggunaan media pembelajaran masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari kurang bervariasinya media yang digunakan guru dalam mata pelajaran mengetik. Guru masih terpaku pada buku atau modul yang diberikan kepada siswa, sehingga semangat siswa untuk berlatih menjadi rendah.

Selain faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar juga terdapat faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar mengetik siswa salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar. Peran motivasi ini sangat penting untuk mendorong siswa agar memperoleh hasil prestasi yang baik. Adanya motivasi belajar dapat menimbulkan semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan tercapai prestasi belajar yang optimal. Namun, pada saat pembelajaran motivasi setiap siswa dalam mengikuti pelajaran berbeda-beda. Ada sebagian siswa yang semangat belajarnya tinggi yang ditunjukkan dengan antusias berlatih mengetiknya tinggi, ada pula yang motivasinya rendah dan mengeluh

apabila diberikan tugas mengetik oleh guru. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih beranggapan bahwa mengetik adalah mata pelajaran yang sulit sehingga motivasi siswa untuk berlatih mengetik rendah. Apabila motivasi belajar mengetik siswa rendah dan penggunaan media pembelajaran kurang optimal maka prestasi belajar yang dicapai akan rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti antara lain:

1. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengetik manual yang dibuktikan dari belum semua siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum optimal.
3. Motivasi untuk berlatih mengetik siswa masih rendah yang ditunjukkan dengan rendahnya antusias mengikuti pelajaran.
4. Banyak siswa yang mengeluh pada saat praktik mengetik dan beranggapan bahwa mengetik adalah mata pelajaran yang sulit.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Mengingat adanya keterbatasan waktu dan kemampuan maka masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini dibatasi pada rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengetik manual kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta?
2. Berapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta?
3. Berapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.
2. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.
3. Besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman belajar.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru guna meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang ditunjukkan dari perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan yang diharapkan tentunya adalah perubahan yang positif. Pada proses belajar perubahan yang positif ditunjukkan oleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar menurut Dimiyati Mahmud (1989: 200) adalah “tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol”. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2003: 98) “Prestasi belajar adalah suatu pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler”.

Berdasarkan pendapat di atas prestasi belajar merupakan hasil dari belajar siswa yang diperoleh dari penilaian. Fungsi dari penilaian menurut Nana Sudjana (2005: 111) adalah “untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran, dalam hal ini adalah tujuan instruksional khusus dan untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Muhibin Syah (2006:213) bahwa “pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik pada proses pembelajaran. Hasil tersebut dapat berupa nilai tes atau angka dari evaluasi yang diberikan oleh guru.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut juga akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor-faktor intern (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar)

a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah yang mempengaruhi mencakup: faktor kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi mencakup: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

c) Faktor kelelahan

Ada dua kelelahan pada seseorang yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

2) Faktor-faktor ekstern (faktor yang ada di luar individu)

a) Faktor keluarga

Siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

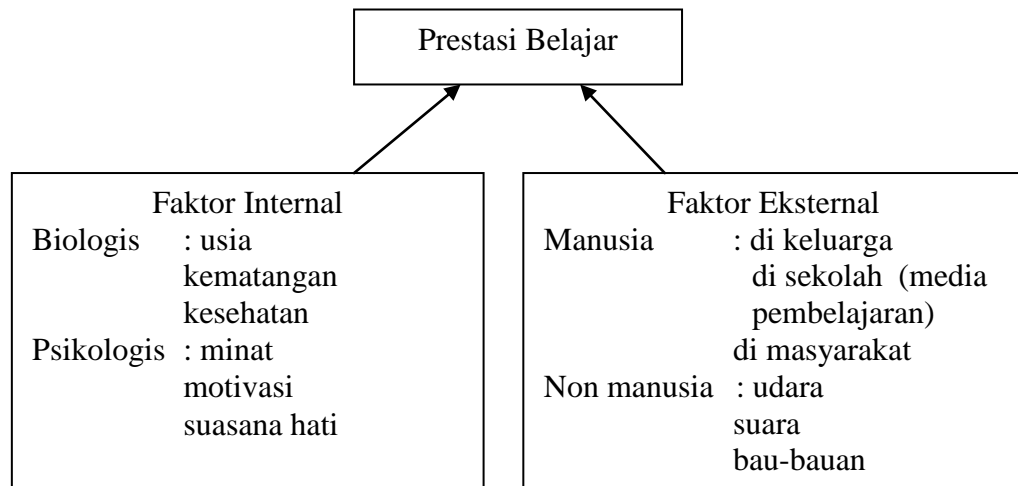
c) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi mencakup: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Sedangkan Suharsimi Arikunto (1980: 20-21) juga berpendapat bahwa:

secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan atas dua jenis yaitu yang bersumber dari dalam diri manusia yang belajar yang disebut faktor internal dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang belajar, yang disebut faktor eksternal.

Secara ringkas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapat digambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 1. Faktor-faktor pengaruh prestasi belajar

Nana Sudjana (2005: 39) juga mengungkapkan bahwa “faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”. Pendapat lain dikemukakan oleh Muhibin Syah (2006: 129) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi: kesehatan jasmani, minat belajar, kecerdasan, motivasi belajar, bakat siswa, kemampuan kognitif, dan sikap siswa terhadap mata pelajaran.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi: keluarga, lingkungan fisik dan sosial, kurikulum, metode mengajar, guru, alat pelajaran/media, sarana serta fasilitas.

2. Penggunaan Media Pembelajaran

a. Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang berhubungan dengan sistem pendidikan di sekolah menuntut adanya perubahan sikap guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pada proses pembelajaran dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran. Saat ini telah tersedia berbagai media pembelajaran, untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan dalam memilih dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang telah tersedia.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar (Azhar Arsyad, 2006:3). Menurut Suranto (2005:18) media ialah “suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada

komunikasikan”. Sedangkan menurut Sutirman (2013:15) media merupakan “komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Pendapat lain dikemukakan oleh Sadiman (1996:6) media adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Sementara itu, menurut Sukiman (2012:29) yang dimaksud dengan media adalah:

segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

Dengan demikian media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pelajaran dengan tujuan agar merangsang peserta didik untuk belajar. Sedangkan penggunaan media pembelajaran merupakan cara yang dilakukan untuk menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran. Adanya media diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah bagi peserta didik, karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar, selain itu media juga dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk belajar.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran memiliki banyak fungsi dan manfaat. Menurut Levie & Lentz dalam Azhar Arsyad (2006:16-17) fungsi media pembelajaran, yaitu:

1) Fungsi atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran peserta didik tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran, itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar yang diproyeksikan melalui LCD dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

2) Fungsi afektif

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambing dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) Fungsi kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) Fungsi kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Menurut Arief S. Sadiman, dkk. (1996:17-18) fungsi secara umum media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif peserta didik.
- 4) Memberikan rangsangan pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.

Fungsi media pembelajaran menurut Suwardi (2007:76) dalam bukunya Manajemen Pembelajaran diantaranya:

- 1) Media sebagai sumber belajar
Media sebagai sumber belajar maksudnya media yang digunakan oleh guru dapat berfungsi sebagai tempat dimana bahan pembelajaran itu berada. Wujud media pembelajaran sebagai sumber belajar dapat berupa manusia, benda, peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh bahan pembelajarannya.
- 2) Media sebagai alat bantu
Media sebagai alat bantu maksudnya media mempunyai fungsi untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan media pembelajaran, guru dapat menyampaikan materi lebih menarik. Dengan bantuan media pembelajaran, peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Menurut Kemp & Dayton dalam Azhar Arsyad (2006:21-23) mengidentifikasi 8 manfaat media dalam pembelajaran:

- 1) Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku.
- 2) Pembelajaran bisa lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinan dapat diserap oleh peserta didik.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan.
- 7) Sikap positif peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Menurut Sudjana & Rivai dalam Azhar Arsyad (2006:24) terdapat empat manfaat media pembelajaran, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga
- 4) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Sukiman (2012:44) juga mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar. Adanya media pembelajaran akan lebih menjamin pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik dan mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik karena mampu membawa siswa ke dalam suasana senang. Selain itu, media

pembelajaran dapat bermanfaat untuk mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif.

c. Macam-macam Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Menurut AriefS. Sadiman, dkk (1996: 28-81) jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

1) Media grafis

Media grafis termasuk dalam media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Beberapa jenis media grafis yaitu: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta, globe, papan flanel, dan papan buletin.

2) Media audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambing-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal. Ada beberapa jenis media audio, antara lain: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium.

3) Media proyeksi diam

Mempunyai persamaan dengan media grafik dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain: film bingkai, film rangkai, overhead proyektor, dan proyektor opaque.

Menurut Azhar Arsyad (2006:29) berdasarkan perkembangan teknologi, “media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu 1) media hasil teknologi cetak, 2) media hasil teknologi audio-visual, 3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan 4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer”.

Media hasil teknologi cetak adalah media yang menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis. Media cetak

meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi. Media audio visual adalah media yang menghasilkan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Media audio visual ini meliputi film, video, televisi. Media berbasis komputer merupakan media yang menghasilkan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis *microprosesor*. Perbedaan media ini dengan media yang lain adalah karena informasi yang disampaikan disimpan dalam bentuk digital, bukan dalam bentuk cetakan. Pada dasarnya media berbasis komputer menggunakan layar kaca untuk menyajikan informasi kepada peserta didik. Berbagai jenis aplikasi dalam pembelajaran ini sering disebut sebagai *computer assisted instruction* (pembelajaran dengan bantuan komputer). Media cetak dan komputer adalah media untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Perpaduan jenis ini dianggap teknik yang paling canggih apabila dikendalikan oleh komputer yang memiliki kemampuan hebat seperti hardisk yang besar, monitor yang beresolusi tinggi, dan sistem audio. Media ini sering disebut media interaktif, karena pengajaran dibantu dengan komputer seperti interaktif video.

Sedangkan menurut Suranto (2005:122-123) berdasarkan bentuknya media komunikasi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Media cetak, ialah segala barang cetak yang dipergunakan sebagai sarana penyampaian pesan seperti surat kabar, leaflet, brosur, bulletin, dan sebagainya.
- 2) Media visual, atau media pandang artinya untuk menerima pesan yang disampaikan digunakan indera penglihatan. Misalnya film, televisi, lukisan, foto, pameran, dan lain-lain.
- 3) Media audio, untuk menerima pesan yang disampaikan digunakan indera pendengaran, seperti radio, telepon, taperecorder, dan sebagainya.
- 4) Media audio-visual, ialah media komunikasi yang dapat dilihat sekaligus didengar, jadi untuk dapat mengakses informasi yang disampaikan, digunakan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus, termasuk jenis ini adalah televisi dan film.

Menurut Kemp & Dayton dalam Azhar Arsyad (2006:37) “mengelompokkan media ke dalam delapan jenis, yaitu (1) media cetakan, (2) media pajang, (3) *overhead transparencies*, (4) rekaman audiotape, (5) seri slide dan filmstrips, (6) penyajian multi-image, (7) rekaman video dan film hidup, dan (8) komputer”. Selain itu, beberapa macam media pengajaran menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2002:3) adalah:

Pertama, media grafis atau sering disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP, dan lain-lain. Keempat, penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran terbagi menjadi:

- 1) Media cetak meliputi modul, *handout*, buku teks, majalah, koran.

- 2) Media visual meliputi film, lukisan, foto, gambar, diagram, grafik.
- 3) Media audio meliputi seperti radio, telepon, *tape recorder*.
- 4) Media audio-visual meliputi televisi, video, dan film.
- 5) Media berbasis komputer meliputi video interaktif, aplikasi berupa permainan dan simulasi.

d. Pemilihan dan Penggunaan Media

Media pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang perlu pertimbangan dalam memilih agar berfungsi secara efektif. Pemilihan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- 1) Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang tersedia, waktu yang tersedia, serta sumber-sumber yang tersedia.
- 2) Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran.
- 3) Hambatan dari sisi siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan ketrampilan awal.
- 4) Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan dan keefektifan biaya.
- 5) Pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan pula:
 - a) Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat.
 - b) Kemampuan mengakomodasikan respon siswa yang tepat.
 - c) Kemampuan mengakomodasikan umpan balik.
 - d) Pemilihan media utama dan sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes.
- 6) Media sekunder harus mendapat perhatian karena pembelajaran yang berhasil menggunakan media yang beragam. (Azhar Arsyad, 2006:69-71)

Pemilihan media juga harus memperhatikan landasan teori belajar.

Menurut Azhar Arsyad (2006:72) berdasarkan teori belajar terdapat beberapa kondisi dan prinsip psikologis yang perlu diperhatikan dalam

memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yaitu prinsip motivasi, perbedaan individual, tujuan pembelajaran, organisasi, persiapan sebelum belajar, emosi, partisipasi, umpan balik, penguatan, latihan dan pengulangan, serta penerapan.

Anderson dalam Sadiman (1996:86) “pemilihan media sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan instruksional”. Untuk keperluan itu dia membagi media dalam sepuluh kelompok yaitu 1) media audio, 2) media cetak, 3) media cetak bersuara, 4) media proyeksi (visual), 5) media proyeksi dengan suara, 6) media visual gerak, 7) media audio visual gerak, 8) objek, 9) sumber manusia dan lingkungan, serta 10) media komputer.

Heinich dan kawan-kawan dalam Sutirman (2013:17) mengembangkan model perencanaan penggunaan media yang efektif dalam pembelajaran. Model itu disebut dengan istilah ASSURE. Model ASSURE ini dikembangkan dengan 6 langkah yang meliputi analisis siswa, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih metode, media dan bahan, menggunakan media dan bahan, serta evaluasi dan revisi. Menurut Arief S. Sadiman, dkk (1996:82) beberapa penyebab orang memilih media antara lain:

- 1) Bermaksud mendemonstrasikan seperti halnya pada kuliah tentang media.
- 2) Merasa sudah akrab dengan media tersebut.
- 3) Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkret.
- 4) Merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya misalnya untuk menarik.

Selain itu, Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2002:4-5) dalam memilih dan menggunakan media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Kemudahan memperoleh media.
- 4) Ketrampilan guru dalam menggunakannya.
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya.
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa hal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan beberapa kriteria pemilihan dan penggunaan media, yaitu: ketepatannya dengan tujuan pengajaran, kemudahan memperoleh media, ketrampilan guru dalam menggunakan media.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Pada proses pembelajaran motivasi adalah hal yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Adanya motivasi yang baik dalam belajar maka akan mewujudkan hasil yang baik pula. Motivasi berasal dari bahasa Latin “*movere*”, yang berarti menggerakkan (Eveline Siregar, 2014: 49). Menurut Mc.Donald dalam Oemar

Hamalik(2011: 106) “motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc.Donald ini mengandung 3 elemen penting yaitu:

- 1) Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling*, afeksi seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan.

Sedangkan menurut Sardiman (1992: 75),motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Pendapat lain dikemukakan oleh Hoy dan Miskel dalam Ngalim Purwanto (2003: 72) yang mengemukakan bahwa:

motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan (*tension states*), atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang mengakibatkan perubahan energi pada diri seseorang untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar.

b. Fungsi Motivasi

Pada proses pembelajaran motivasi merupakan hal yang penting dilihat dari fungsi dan manfaatnya. Motivasi dapat mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Menurut Oemar Hamalik (2011: 161), fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Menurut Ngali Purwanto (2003: 70) “fungsi motivasi itu ialah 1) mendorong manusia untuk berbuat/bertindak 2) menentukan arah perbuatan 3) menyeleksi perbuatan kita”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 62) fungsi motivasi ada 2, yaitu:

- 1) Mengarahkan
Dalam mengarahkan kegiatan motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila sasaran atau tujuan merupakan suatu sasaran yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan individu maka motivasi berperan menjauhkan.
- 2) Mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan
Suatu kegiatan atau perbuatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah, dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil, sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Menurut Sardiman (1992: 85) terdapat tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dengan demikian fungsi dari motivasi adalah mendorong, mengarahkan, menggerakkan, dan mengaktifkan seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, sehingga intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasinya.

c. Macam-macam Motivasi

Secara umum motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang mencakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid atau motivasi yang timbul dalam diri siswa sendiri tanpa adanya rangsangan dari luar. Motivasi intrinsik memiliki daya tahan yang lebih kuat dibandingkan motivasi ekstrinsik.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah,

tingkatan hadiah, medali, pertentangan dan persaingan, serta hukuman.

Menurut Sardiman (1992: 86), macam-macam motivasi dapat dibedakan dari berbagai sudut pandang, yaitu:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk beristirahat, dan dorongan seksual.

b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan dan dorongan untuk mengejar sesuatu.

2) Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

a) Motif atau kebutuhan organis

Misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, dan kebutuhan untuk beristirahat.

b) Motif-motif darurat

Misalnya: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dan dorongan untuk berusaha.

c) Motif-motif objektif

Misalnya: kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, dan menaruh minat.

3) Motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniyah

a) Motivasi jasmaniah, misalnya: refleks, instink otomatis, dan nafsu.

b) Motivasi rohaniyah, misalnya kemauan.

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

d. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri seseorang memiliki ciri-ciri. Menurut Sardiman (1992: 83) ciri-ciri motivasi belajar seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.

- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Apabila seseorang memiliki ciri seperti yang disebutkan di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Motivasi yang kuat akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Kegiatan belajar-mengajar akan berhasil dengan baik apabila siswa memiliki motivasi tinggi dan guru dapat memahami cara berinteraksi dengan siswa agar dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ali Imron dalam Eveline Siregar (2014: 53) terdapat enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran. Faktor tersebut adalah:

- 1) Cita-cita/aspirasi pembelajar.
- 2) Kemampuan pembelajar.
- 3) Kondisi pembelajar.
- 4) Kondisi lingkungan pembelajar.
- 5) Unsur-unsur dinamika belajar/pembelajaran
- 6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2011: 113) kemunculan sifat motivasi bergantung dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:

- 1) Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- 2) Sikap guru terhadap kelas. Guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat ke arah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas, akan menumbuhkan sifat intrinsik itu, tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan-

rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik menjadi lebih dominan.

- 3) Pengaruh kelompok siswa. Apabila pengaruh kelompok selalu kuat maka motivasinya lebih condong ke sifat ekstrinsik.
- 4) Suasana kelas juga berpengaruh terhadap muncul sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.

Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah: keinginan dan tingkat kesadaran siswa, pengaruh guru dalam memberikan motivasi, pengaruh teman, dan suasana kelas. Apabila faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh yang positif kepada siswa maka motivasi belajar siswa akan tinggi. Namun, apabila faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh negatif kepada siswa maka motivasi belajar siswa akan rendah.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri Kurniawati (2013) Pendidikan Akuntansi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2012/2013”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai r_{x1y} (0,638), r^2_{x1y} (0,407) dan t_{hitung} (6,308) > t_{tabel} (2,000) pada taraf signifikansi 5%; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai r_{x1y} (0,714), r^2_{x1y} (0,510), dan t_{hitung} (7,775) > t_{tabel} (2,000) pada taraf signifikansi 5%; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran dan

Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai $R_{(1,2)}$ sebesar 0,746, $R^2_{(1,2)}$ sebesar 0,556 dan $F_{hitung} (35,695) > F_{tabel} (3,15)$ pada taraf signifikansi 5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Nani Listiana (2013) Pendidikan Akuntansi. Dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi Smk YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x1y} = 0,808$; $r^2_{x1y} = 0,652$; dan t_{hitung} sebesar 9,386 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021.

2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $r_{x2y} = 0,488$; $r^2_{x2y} = 0,238$; dan t_{hitung} sebesar 3,832 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021.

3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan $R_{y(1,2)} = 0,838$; $R^2_{y(1,2)} = 0,703$; dan F_{hitung} sebesar 54,436 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,20.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual.

Media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang berasal dari luar individu. Tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai perantara penyampaian informasi kepada siswa tentu saja harus mempertimbangkan ketepatannya dengan tujuan pembelajaran. Pemilihan media yang tepat akan lebih mempermudah siswa dalam mempraktikkan materi mengetik manual. Siswa juga merasa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran mengetik, sehingga akan lebih mudah meraih prestasi belajar. Sebaliknya, apabila pemilihan dan penggunaan media pembelajaran kurang tepat dengan tujuan pembelajaran siswa akan cenderung tidak bersemangat. Oleh karena itu, media pembelajaran diduga ada pengaruh positif terhadap siswa dalam meraih prestasi belajar mengetik manual.

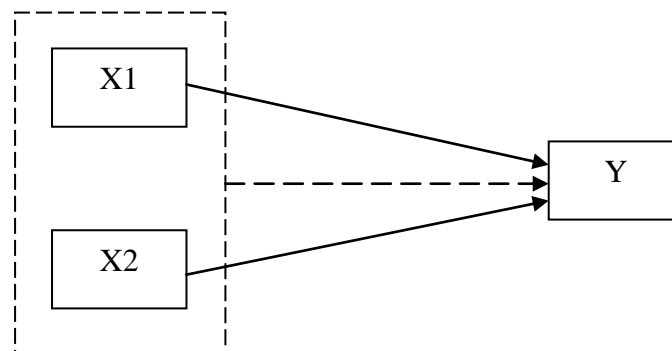
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar. Adanya motivasi dalam diri seorang siswa akan mendorong siswa untuk aktif melakukan kegiatan belajar secara rutin dan terus menerus untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, motivasi belajar diduga mempunyai pengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual.

Prestasi belajar yang tinggi didukung oleh beberapa faktor seperti penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang dipilih oleh guru harus mempertimbangkan ketepatannya dengan tujuan pembelajaran dan taraf berfikir siswa. Ketepatan penggunaan media pembelajaran juga dapat mendorong motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar diduga secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Pengaruh antara variabel-variabel pada kerangka pikir di atas jika digambarkan dalam gambar pengaruh antar variabel adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Pengaruh antar Variabel

Keterangan:

X1 : Penggunaan media pembelajaran

X2 : Motivasi belajar

Y : Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran mengetik manual

- : Garis korelasi sederhana (pengaruh individual antara variabel bebas dan variabel terikat)
- - - - - → : Garis korelasi ganda (pengaruh bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat)

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014/2015.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014/2015.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014/2015.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam data penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena informasi data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka – angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemetiran Kidul nomor 35, Yogyakarta. Waktu penelitian yaitu pada tanggal 1 sampai 30 April 2015.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel perlakuan yang akan dinilai efeknya dan mempengaruhi variabel terikat. Pada penelitian ini yang

menjadivariabel bebas adalah penggunaan media pembelajaran (X1) dan motivasi belajar (X2).

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar, yang dinyatakan dalam Y.

D. Definisi Operasional

Definisi penelitian adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik pada proses pembelajaran. Hasil tersebut dapat berupa nilai tes atau angka dari evaluasi yang diberikan oleh guru. Pada penelitian ini prestasi belajar diukur dengan nilai praktik mengetik siswa kelas XI Administrasi Perkantoran. Nilai ini diperoleh dari nilai rata-rata praktik harian siswa.

2. Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran adalah penggunaan suatu perantara atau media untuk menyampaikan informasi dengan tujuan agar merangsang peserta didik untuk belajar. Adanya media diharapkan proses pembelajaran akan lebih mudah bagi siswa, karena media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar. Pada penelitian ini diukur

dengan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, memberikan kesamaan pengalaman, serta memperjelas penyajian pesan dan informasi.

3. Motivasi belajar

Motivasi adalah dorongan yang menjadi penggerak seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dorongan tersebut dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak seseorang untuk belajar, baik dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Pada penelitian ini motivasi belajar diukur dengan indikator tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, keinginan mendalami materi yang diberikan, senang belajar mandiri, adanya penghargaan dalam belajar, senang mencari dan memecahkan masalah.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Siswa kelas XI Administrasi Perkantoran terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 64 siswa. Pada penelitian ini semua subjek dijadikan sebagai responden, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

Tabel 1. Jumlah responden penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Administrasi Perkantoran 1	32
2	XI Administrasi Perkantoran 2	32
Total		64

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner)

Angket merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai media pembelajaran yang digunakan dan motivasi belajar siswa berdasarkan indikator yang telah disebutkan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup menggunakan skala *Likert*. Responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner. Pada angket ini disediakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai siswa, profil sekolah, sarana dan prasarana, serta jumlah siswa yang akan diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Apabila menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda centang (\surd) pada jawaban yang telah disediakan. Skor untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak setuju (TS)	1

Untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar valid dan reliabel maka peneliti melakukan uji coba terhadap 30 responden. Penyusunan instrumen penelitian mengacu pada definisi operasional. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Penggunaan media pembelajaran meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa.	1,2,3,4,5	5
2	Penggunaan media pembelajaran mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.	6, 7, 8	3
3	Penggunaan media yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif peserta didik.	9,10,11	3
4	Penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi.	12,13,14,15	4
Jumlah			15

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas.	1, 2, 3	3
2	Ulet menghadapi kesulitan.	4, 5, 14	3
3	Keinginan mendalami materi yang diberikan.	6, 7, 15	3
4	Senang belajar mandiri.	8, 9	2
5	Adanya penghargaan dalam belajar.	10, 11	2
6	Senang mencari dan memecahkan masalah.	12, 13	2
Jumlah			15

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen ini dilakukan kepada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 1 di SMK Negeri 1 Godean dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Adapun alasan memilih siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 1 sebagai uji coba instrumen karena siswa tersebut memiliki karakteristik yang samayaitu sama-sama SMK Bisnis Manajemen dan program Administrasi Perkantoran.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data. Instrumen diuji untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini disusun kisi-kisi terlebih dahulu. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total
N	= jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2000: 225)

Apabila harga r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka butir instrumen tersebut valid. Sedangkan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tidak valid. Berdasarkan tabel untuk $N = 30$ dan taraf signifikan 5% nilai r_{tabel} yang tercantum = 0,361. Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah pernyataan semula	Jumlah pernyataan gugur	Nomor pernyataan gugur	Jumlah pernyataan valid
Penggunaan media pembelajaran (X1)	15	3	3, 6, 15	12
Motivasi belajar (X2)	15	3	3, 13, 14	12
Jumlah	30	6		24

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran (X1) dari 15 pernyataan terdapat 3 butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3, 6, dan 15. Instrumen pada variabel motivasi belajar (X2) dari 15 butir pernyataan terdapat 3 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 3, 13, dan 14. Butir pernyataan yang tidak valid tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian, sedangkan pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun digunakan dalam beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas instrumen
 K = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir
 σt^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2000: 236)

Hasil perhitungan R_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pada pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010:257)

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* mendapatkan kesimpulan bahwa instrumen penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

No	Instrumen untuk variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Penggunaan media pembelajaran (X1)	0,818	Sangat kuat
2	Motivasi belajar	0,761	Kuat

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel penggunaan media pembelajaran dan instrumen motivasi belajar dikatakan reliabel dengan kategori sangat kuat untuk variabel Penggunaan media pembelajaran (X1) dan kuat untuk variabel Motivasi belajar. Oleh karena itu, instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat untuk mengambil data penelitian yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu harus dipenuhi syarat-syarat yaitu data harus berdistribusi normal, variabel harus linier, dan antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus *Kolmogorv-Smirnov*, yaitu:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = harga *Kolmogorv-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diobservasikan/diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2007:159)

Hasil perhitungan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5%. Apabila dari hasil perhitungan *Asymp Sig (2-tailed)* lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, dan bila lebih besar dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Untuk menghitung linieritas hubungan digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F hitung garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 1994: 14)

Harga F hitung kemudian dikonsultasikan dengan F tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel, maka hubungan variabel bebas (X) dengan (Y) dinyatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Menggunakan analisis *Product Moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,600, dan begitu pula sebaliknya Multikolinieritas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600 (Danang Sunyoto & Ari Setiawan, 2013:153). Jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Rumus korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total
N	= jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2000: 225)

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana (Hipotesis Pertama dan Kedua)

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mengetik manual (hipotesis 1) dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mengetik manual (hipotesis 2). Langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah:

1) Mencari Persamaan Garis Regresi dengan 1 Prediktor

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y	= nilai yang diprediksikan
a	= konstanta
X	= nilai variabel independen
b	= koefisien regresi

(Sugiyono, 2010: 262)

2) Mencari Korelasi antara Prediktor X dengan Kriteria Y

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum x_2 y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan variabel Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor motivasi belajar mengetik manual

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat prestasi belajar mengetik manual

(Sugiyono, 2010: 255)

- 3) Mencari koefisien determinasi r^2_{x1y} dan r^2_{x2y} antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y.

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi. Selanjutnya r^2 tersebut diubah ke dalam bentuk persen sehingga dapat dihasilkan persentase sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y.

- 4) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah populasi

r^2 = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2007: 230)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai

t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda (Hipotesis Ketiga)

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (hipotesis 3). Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinan serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda adalah:

1) Membuat Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = kriterium
 X_1 = prediktor 1
 X_2 = prediktor 2
 b_1 = koefisien prediktor 1
 b_2 = koefisien prediktor 2
 a = bilangan konstan/konstanta

(Sugiyono, 2010: 267)

2) Mencari Koefisien Korelasi R antara X_1 dan X_2 dengan Kriterium Y

Rumus yang digunakan adalah:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi ganda antara Y dan X_1, X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 1994: 33)

- 3) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan kriterium Y

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi. Selanjutnya R^2 tersebut diubah ke dalam bentuk persen sehingga dapat dihasilkan persentase sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y.

- 4) Menguji Keberartian Regresi Ganda dengan Uji F

Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

(Sutrisno Hadi, 1994: 39)

Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

c. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan adalah:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 1994: 42)

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektifitas yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain, baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$ = sumbangan efektif X_1

$SE\%X_2$ = sumbangan efektif X_2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 1994: 46)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen dengan akreditasi A. Sekolah ini terletak di Jalan Kemetiran Kidul 35, Yogyakarta 55272, telepon (0274) 512148. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena mudah dijangkau dan terletak di kota. Adapun Visi dan Misi SMK Negeri 1 Yogyakarta SMK N 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing dalam era global, bertaqwa, dan berbudaya.

b. Misi

- 1) Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001: 2008.
- 2) Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta.
- 3) Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang Kompetitif.
- 4) Menanamkan nilai-nilai budaya, iman dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah.

Gedung SMK Negeri 1 Yogyakarta berdiri di atas lahan seluas 3200 m² dengan luas bangunan 2800 m². Sekolah ini mempunyai 18 ruang kelas dengan perincian 6 ruang untuk kelas X-XII Kompetensi Keahlian Akuntansi, 6 ruang untuk kelas X-XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, dan 6 ruang untuk kelas X-XII Kompetensi Keahlian Pemasaran. Sedangkan jumlah guru di SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah 49 orang serta ditambah karyawan dan staf. SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan sekolah seperti:

- 1) Tempat Ibadah (mushola)
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Ruang Wakil Kepala Sekolah dan Ketua Program Keahlian
- 4) Ruang Komite
- 5) Ruang Guru
- 6) Ruang Tata Usaha (TU)
- 7) Ruang Bimbingan Konseling (BK)
- 8) Ruang Piket
- 9) Ruang Kelas
- 10) Ruang Perpustakaan
- 11) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)
- 12) Ruang Ekstrakurikuler
- 13) Ruang Koperasi
- 14) Ruang Agama Kristen dan Katholik

- 15) Ruang Kesenian
- 16) Ruang Praktik Alat Kantor
- 17) Laboratorium Mengetik Manual
- 18) Laboratorium Multimedia
- 19) Laboratorium Komputer
- 20) Kamar mandi untuk guru dan siswa
- 21) Aula
- 22) Dapur
- 23) Kantin
- 24) Gudang
- 25) Pos Satpam
- 26) Tempat parkir

2. Deskripsi Data

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi belajar mengetik manual. Pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

a. Variabel Prestasi Belajar Mengetik Manual

Data prestasi belajar diperoleh dari nilai rata-rata praktik harian siswa pada pelajaran mengetik manual. Berdasarkan penelitian melalui dokumentasi diketahui perolehan nilai siswa tertinggi adalah 83 dan nilai terendah adalah 65 setelah dilakukan analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* diketahui bahwa nilai rerata (*Mean*) sebesar

76,56; nilai tengah (*Median*) sebesar 79,00; modus (*Mode*) sebesar 80; dan standar deviasi sebesar 4,605.

Distribusi frekuensi tabel dapat dihitung dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,8062) \\ &= 1 + 5,96 \\ &= 6,96 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 83 - 65 \\ &= 18\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{18}{7} \\ &= 2,571 \text{ dibulatkan menjadi } 2,6\end{aligned}$$

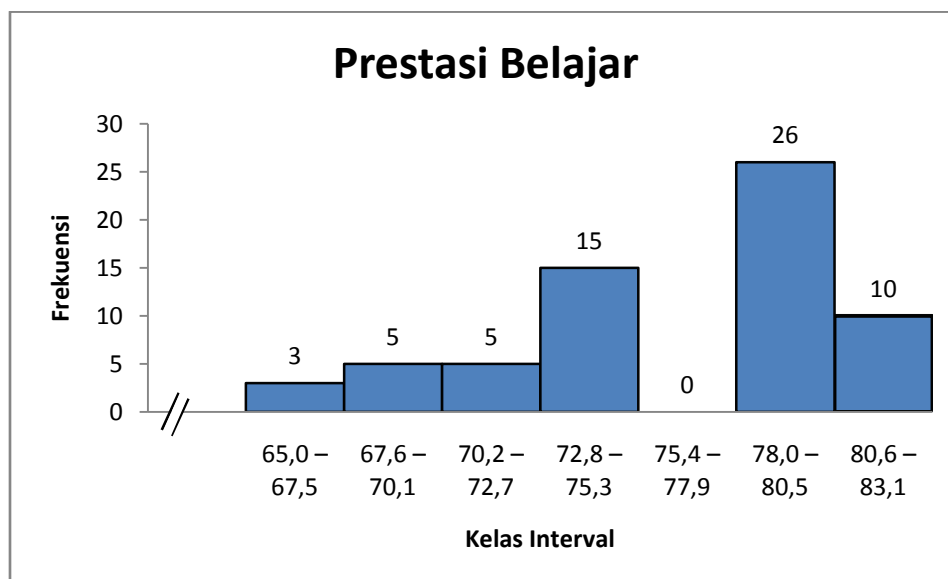
Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Kelas interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	65,0 – 67,5	3	4,69
2	67,6 – 70,1	5	7,81
3	70,2 – 72,7	5	7,81
4	72,8 – 75,3	15	23,44
5	75,4 – 77,9	0	0,00
6	78,0 – 80,5	26	40,63
7	80,6 – 83,1	10	15,62
Jumlah		64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar diketahui bahwa frekuensi belajar pada interval 65,0 – 67,5 sebanyak 3 siswa (4,69%), interval 67,6 – 70,1 sebanyak 5 siswa (7,81%), interval 70,2 – 72,7 sebanyak 5 siswa (7,81%), interval 72,8 – 75,3 sebanyak 15 siswa (23,44%), interval 75,4 – 77,9 sebanyak 0 siswa (0%), interval 78,0 – 80,5 sebanyak 26 siswa (40,63%), dan interval 80,6 – 83,1 sebanyak 10 siswa (15,62%). Data tersebut kemudian digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Tinggi rendahnya prestasi belajar mengetik manual menggunakan standar minimum sesuai dengan aturan dari sekolah. Apabila ketercapaian belajarnya ≥ 75 maka nilai siswa dapat dikatakan tuntas, namun apabila ketercapaian belajarnya < 75 maka nilai siswa dapat dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data di atas dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 9. Kecenderungan Prestasi Belajar Mengetik Manual

No	Rentang skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Kategori
1	≥ 75	40	62,5	Tuntas
2	< 75	24	37,5	Belum tuntas
Total		64	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui prestasi belajar mengetik manual pada kategori tuntas sebanyak 40 siswa (62,5%), sedangkan pada kategori belum tuntas sebanyak 24 siswa (37,5%). Kecenderungan variabel prestasi belajar mengetik manual disajikan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar mengetik manual memiliki kecenderungan tuntas yaitu sebesar 62,5%.

b. Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Data variabel penggunaan media pembelajaran diperoleh dari angket dengan 12 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 64 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh besarnya skor maksimum adalah 43 dan skor minimum adalah 30. Skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 35,66; nilai tengah (*Median*) sebesar 35,00; modus (*Mode*) sebesar 35; dan standar deviasi sebesar 2,596.

Distribusi frekuensi tabel dapat dihitung dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,8062) \\ &= 1 + 5,96 \\ &= 6,96 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 43 - 30 \end{aligned}$$

$$= 13$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{13}{7}$$

$$= 1,857 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

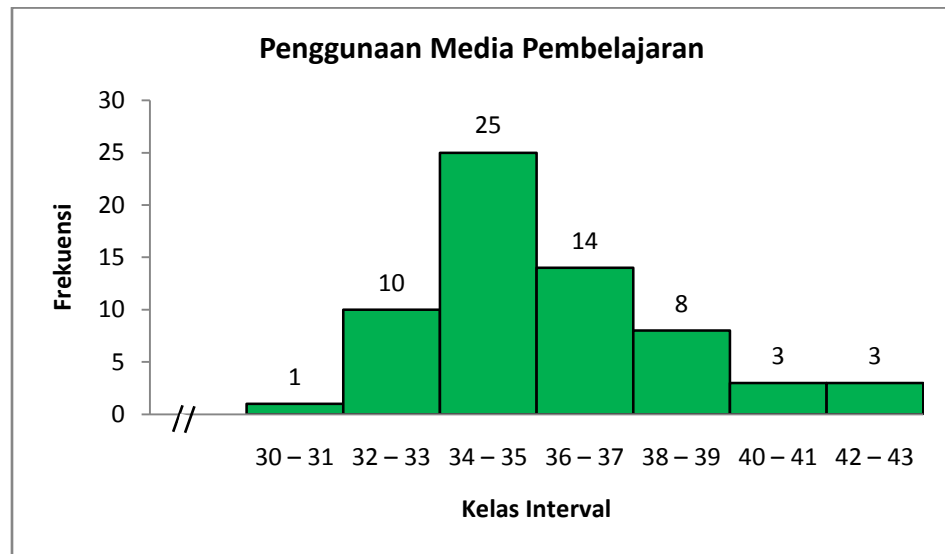
Distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi
Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	30 – 31	1	1,56
2	32 – 33	10	15,63
3	34 – 35	25	39,06
4	36 – 37	14	21,87
5	38 – 39	8	12,50
6	40 – 41	3	4,69
7	42 – 43	3	4,69
Jumlah		64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran diketahui bahwa frekuensi penggunaan media pembelajaran pada interval 30 – 31 sebanyak 1 siswa (1,56%), interval 32 – 33 sebanyak 10 siswa (15,63%), interval 34 – 35 sebanyak 25 siswa (39,06%), interval 36 – 37 sebanyak 14 siswa (21,87%), interval 38 – 39 sebanyak 8 siswa (12,50%), interval 40 – 41 sebanyak 3 siswa (4,69%), dan interval 42 – 43 sebanyak 3 siswa (4,69%). Data tersebut kemudian digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Selanjutnya data variabel penggunaan media pembelajaran dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Tabel 11. Kecenderungan Data

No	Kategori	Rentang
1	Sangat tinggi	$X \geq (Mi + 1,5SDi)$
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$
3	Rendah	$(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$
4	Sangat rendah	$X < (Mi - 1,5SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (43 + 30) \\
 &= \frac{1}{2} (73) \\
 &= 36,5
 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi Ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (43 - 30)$$

$$= \frac{1}{6} (13)$$

$$= 2,16$$

$$1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 2,16$$

$$= 3,24$$

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = X \geq (Mi + 1,5\text{SDi})$$

$$= X \geq (36,5 + 3,24)$$

$$= X \geq 39,74 \text{ dibulatkan menjadi } X \geq 40$$

$$\text{Kelompok tinggi} = Mi \leq X < (Mi + 1,5\text{SDi})$$

$$= 36,5 \leq X < (36,5 + 3,24)$$

$$= 36,5 \leq X < 39,74$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 37 \leq X < 40$$

$$\text{Kelompok rendah} = (Mi - 1,5\text{SDi}) \leq X < Mi$$

$$= (36,5 - 3,24) \leq X < 36,5$$

$$= 33,26 \leq X < 36,5$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 33 \leq X < 37$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (Mi - 1,5\text{SDi})$$

$$= X < (36,5 - 3,24)$$

$$= X < 33,26 \text{ dibulatkan menjadi } X < 33$$

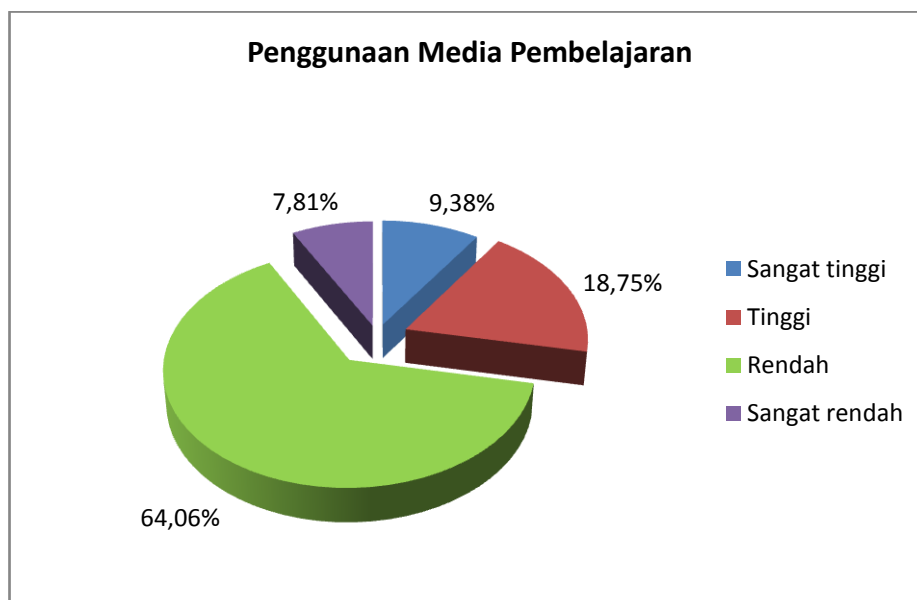
Berdasarkan data kecenderungan yang telah dihitung, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 40$	Sangat Tinggi	6	9,38
2	$37 \leq X < 40$	Tinggi	12	18,75
3	$33 \leq X < 37$	Rendah	41	64,06
4	$X < 33$	Sangat rendah	5	7,81
Jumlah			64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kecenderungan penggunaan media pembelajaran terdapat 6 siswa dalam kategori sangat tinggi (9,38%), 12 siswa dalam kategori tinggi (18,75%), 41 siswa dalam kategori rendah (64,06%), dan 5 siswa dalam kategori sangat rendah (7,81%). Distribusi kecenderungan penggunaan media pembelajaran dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



Gambar 6. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran memiliki kecenderungan rendah yaitu sebesar 64,06%.

c. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar diperoleh dari angket dengan 12 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 64 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh besarnya skor maksimum adalah 48 dan skor minimum adalah 30. Skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* diperoleh nilai rerata (*Mean*) sebesar 38,02; nilai tengah (*Median*) sebesar 37,00; modus (*Mode*) sebesar 36; dan standar deviasi sebesar 3,480.

Distribusi frekuensi tabel dapat dihitung dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dihitung dengan rumus *Sturges* yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1,8062) \\
 &= 1 + 5,96 \\
 &= 6,96 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 48 - 30 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{18}{7} \\
 &= 2,57 \text{ dibulatkan menjadi } 2,6
 \end{aligned}$$

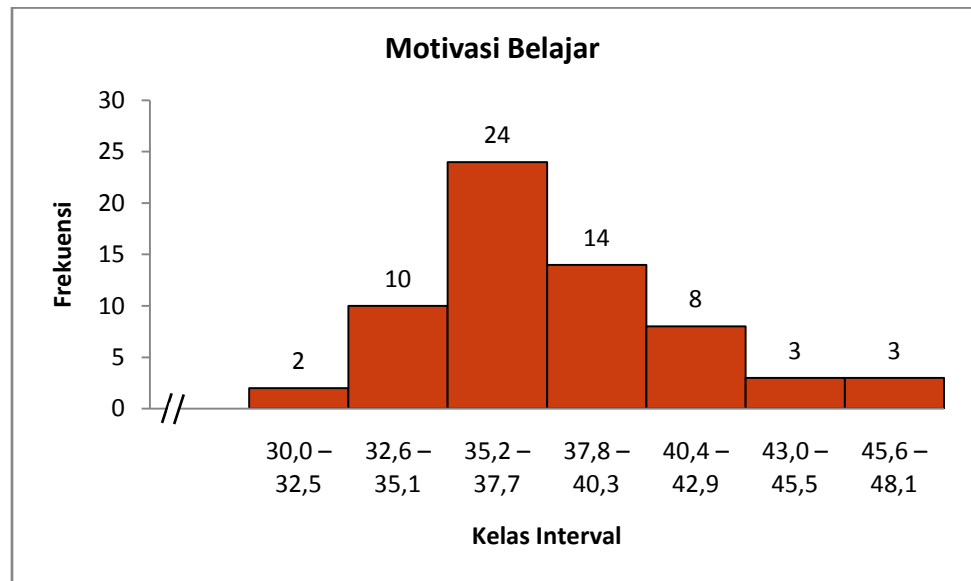
Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	30,0 – 32,5	2	3,13
2	32,6 – 35,1	10	15,63
3	35,2 – 37,7	24	37,50
4	37,8 – 40,3	14	21,88
5	40,4 – 42,9	8	12,50
6	43,0 – 45,5	3	4,68
7	45,6 – 48,1	3	4,68
Jumlah		64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar diketahui bahwa frekuensi motivasi belajar pada interval 30,0 – 32,5 sebanyak 2 siswa (3,13%), interval 32,6 – 35,1 sebanyak 10 siswa (15,63%), interval 35,2 – 37,7 sebanyak 24 siswa (37,50%), interval 37,8 – 40,3 sebanyak 14 siswa (21,88%), interval 40,4 – 42,9 sebanyak 8 siswa (12,50%), interval 43,0 – 45,5 sebanyak 3 siswa (4,68%), dan interval 45,6 – 48,1 sebanyak 3 siswa (4,68%). Data tersebut kemudian digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Selanjutnya data variabel motivasi belajar dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Tabel 14. Kecenderungan Data

No	Kategori	Rentang
1	Sangat tinggi	$X \geq (Mi + 1,5SDi)$
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$
3	Rendah	$(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$
4	Sangat rendah	$X < (Mi - 1,5SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (48 + 30) \\
 &= \frac{1}{2} (78) \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

$$\text{Standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{6} (48 - 30)$$

$$= \frac{1}{6} (18)$$

$$= 3$$

$$1,5 \text{ SDi} = 1,5 \times 3$$

$$= 4,5$$

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = X \geq (Mi + 1,5SDi)$$

$$= X \geq (39 + 4,5)$$

$$= X \geq 43,5 \text{ dibulatkan menjadi } X \geq 44$$

$$\text{Kelompok tinggi} = Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$$

$$= 39 \leq X < (39 + 4,5)$$

$$= 39 \leq X < 43,5$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 39 \leq X < 44$$

$$\text{Kelompok rendah} = (Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$$

$$= (39 - 4,5) \leq X < 39$$

$$= 34,5 \leq X < 39$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 35 \leq X < 39$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (Mi - 1,5SDi)$$

$$= X < (39 - 4,5)$$

$$= X < 34,5 \text{ dibulatkan menjadi } X < 35$$

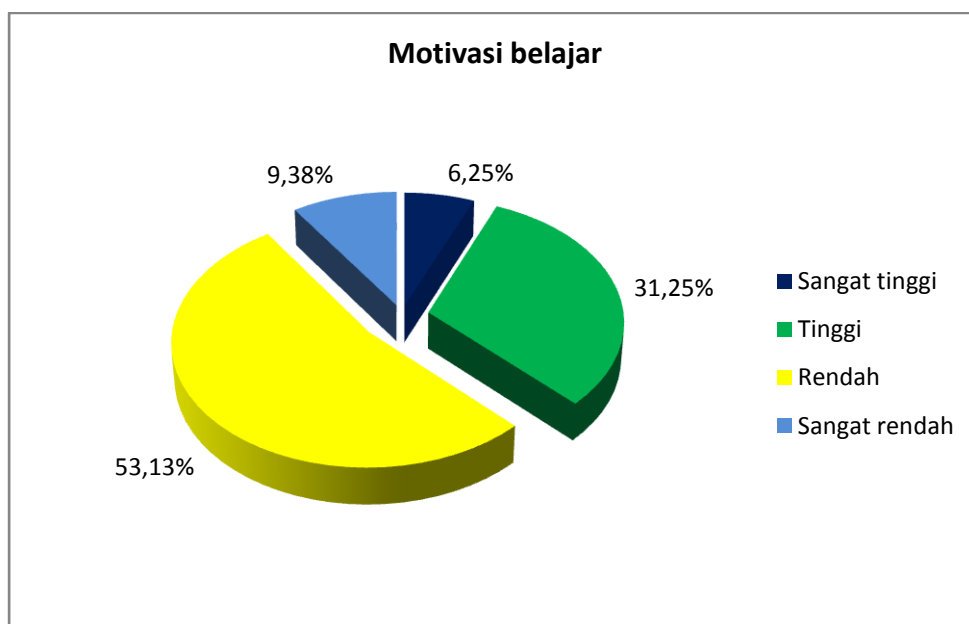
Berdasarkan data kecenderungan yang telah dihitung, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 44$	Sangat Tinggi	4	6,25
2	$39 \leq X < 44$	Tinggi	20	31,25
3	$35 \leq X < 39$	Rendah	34	53,13
4	$X < 35$	Sangat rendah	6	9,37
Jumlah			64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kecenderungan motivasi belajar terdapat 4 siswa dalam kategori sangat tinggi (6,25%), 20 siswa dalam kategori tinggi (31,25%), 34 siswa dalam kategori rendah (53,13%), dan 6 siswa dalam kategori sangat rendah (9,37%). Distribusi kecenderungan motivasi belajar dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki kecenderungan rendah yaitu sebesar 53,13%.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yaitu penggunaan media pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi belajar. Perhitungan normalitas menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov			
Rata-rata	Statistic	df	Sig.
	0.088	64	0.200

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi rata-rata sebesar 0,200. Nilai signifikansi dari semua variabel penelitian lebih besar dari 0,05, maka semua data variabel penelitian berdistribusi normal, sehingga analisis regresi dapat dilakukan.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel prestasi belajar. Kriteria pengujian linieritas adalah apabila harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel dengan taraf signifikan 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan (Y) dinyatakan

linier. Hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		F hitung	F tabel	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1	X1	Y	0,456	3,150	Linier
2	X2	Y	2,157	3,150	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Uji linieritas antara variabel penggunaan media pembelajaran (X1) dengan variabel prestasi belajar (Y) diperoleh F hitung sebesar 0,456 pada taraf signifikan 5%. Hasil F hitung lebih kecil dari F tabel ($0,456 < 3,150$), sehingga disimpulkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran (X1) dengan variabel prestasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linier. Sedangkan uji linieritas antara variabel motivasi belajar (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y) diperoleh F hitung sebesar 2,157 pada taraf signifikan 5%. Hasil F hitung lebih kecil dari F tabel ($2,157 < 3,150$), sehingga disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,600, dan begitu pula sebaliknya. Multikolinieritas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS Statistic 20.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel bebas	X1	X2	Kesimpulan
1	Penggunaan media pembelajaran (X1)	1,000	- 0,414	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Motivasi belajar (X2)	- 0,414	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan ringkasan uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai antar variabel bebas tidak ada yang lebih besar dari 0,600. Maka dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilakukan.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Sedangkan pengujian hipotesis ketiga untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama menggunakan teknik analisis regresi ganda. Kedua teknik ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014/2015”. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan *SPSS Statistics 20.0 For Windows*. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X1-Y

Sumber	Koef.	r	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}	p	Ket
Kons	43,012						Positif Signifikan
X1	0,941	0,530	0,281	6,299	1,670	0,000	

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi dengan 1 Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,941X_1 + 43,012$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,941 yang berarti apabila nilai penggunaan media pembelajaran meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,941 satuan.

b. Korelasi antara Prediktor X dengan Kriteria Y

Nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) pada tabel di atas adalah 0,530. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar,

artinya semakin tinggi penggunaan media pembelajaran semakin tinggi pula prestasi belajar.

c. Koefisien determinasi r^2_{x1y}

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,281. Nilai tersebut kemudian diubah ke bentuk persen menjadi 28,1% yang berarti penggunaan media pembelajaran mampu menjelaskan 28,1% perubahan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 71,9% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 6,299. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,670 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,299 > 1,670$). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar

mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014/2015”. Pengujian hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan *SPSS Statistics 20.0 For Windows*. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X2-Y

Sumber	Koef.	r	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}	p	Ket
Kons	35,835						Positif Signifikan
X2	1,071	0.810	0,656	9,520	1,670	0,000	

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 1,071X_2 + 35,835$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X2 sebesar 1,071 yang berarti apabila nilai penggunaan media pembelajaran meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 1,071 satuan.

b. Korelasi antara Prediktor X dengan Kriteria Y

Nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) pada tabel di atas adalah 0.810. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar, artinya semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi pula prestasi belajar.

c. Koefisien determinasi r^2_{x2y}

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,656. Nilai tersebut kemudian diubah ke bentuk persen menjadi 65,6% yang berarti bahwa motivasi belajar mampu menjelaskan 65,6% perubahan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 34,4% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 9,520. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,670 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,520 > 1,670$). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2014/2015”. Pengujian hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda yang diperoleh dengan perhitungan *SPSS Statistics 20.0 For Windows*. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Sumber	Koef.	R	R^2	F	p	Ket
Kons	25,820	0,838	0,702	71,770	0,000	Positif Signifikan
X1	0,418					
X2	0,942					

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,418X_1 + 0,942X_2 + 25,820$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,418 yang berarti apabila nilai penggunaan media pembelajaran meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,418 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,942 yang berarti apabila nilai motivasi belajar meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,942 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

b. Korelasi antara Prediktor X dengan Kriteria Y

Nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) pada tabel di atas adalah 0,838. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, artinya semakin tinggi penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar semakin tinggi pula prestasi belajar.

c. Koefisien determinasi R^2

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,702. Nilai tersebut kemudian diubah ke bentuk persen menjadi 70,2% yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar mampu menjelaskan 70,2% perubahan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 29,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji F

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 71,770. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,150 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($71,770 > 3,150$). Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (variabel prestasi belajar). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 22. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No	Nama Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
1	Penggunaan Media Pembelajaran (X1)	45,13%	31,68%
2	Motivasi Belajar (X2)	54,87%	38,51%
Total		100%	70,19%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran (X1) memberikan Sumbangan Relatif sebesar 45,13% dan Motivasi belajar (X2) memberikan Sumbangan Relatif sebesar 54,87%.

Sedangkan Sumbangan Efektif dari masing-masing variabel yaitu penggunaan media pembelajaran (X1) sebesar 31,68% dan motivasi belajar (X2) sebesar 38,52%. Total dari Sumbangan Efektif sebesar 70,19%, yang artinya secara bersama-sama variabel penggunaan media pembelajaran (X1) dan motivasi belajar (X2) memberikan Sumbangan Efektif sebesar 70,19% terhadap prestasi belajar mengetik manual, sedangkan 29,81% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) adalah 0,530. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,281 atau 28,1% yang artinya bahwa penggunaan media pembelajaran mampu menjelaskan 28,1% perubahan prestasi belajar mengetik manual. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,299. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,670 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,299 > 1,670$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar

Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Besarnya sumbangan efektif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 31,68%.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Menurut Sadiman (1996: 6) media adalah “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”. Sedangkan prestasi belajar menurut Ngalim Purwanto (2003: 98) “suatu pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler”

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Kurniawati (2013) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2012/2013”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan nilai r_{x1y} (0,638), r_{2x1y} (0,407) dan t_{hitung} (6,308) > t_{tabel} (2,000) pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian dari jurnal maka tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai perantara penyampaian informasi kepada siswa tentu saja harus mempertimbangkan ketepatannya dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media yang tepat akan lebih mempermudah siswa dalam mempraktikkan materi mengetik manual. Siswa juga merasa lebih semangat dalam mengikuti pelajaran mengetik, sehingga akan lebih mudah meraih prestasi belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran perlu ditingkatkan agar prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta meningkat pula.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) adalah 0,810. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,656 atau 65,5% yang artinya bahwa motivasi belajar mampu menjelaskan 65,6% perubahan prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,520. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,670 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,520 > 1,670$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar

terhadap prestasi belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Besarnya sumbangan efektif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 38,52%.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori bahwa salah satu faktor intrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (1992: 75) “motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”. Sedangkan motivasi belajar adalah serangkaian usaha yang berupa dorongan seseorang untuk belajar.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nani Listiana yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, dengan $r_{xy} = 0,808$; $r^2_{xy} = 0,652$; dan t_{hitung} sebesar 9,386 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperkuat oleh teori dan hasil penelitian, maka tinggi rendahnya prestasi belajar mengetik manual dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan

yang berasal dari dalam atau luar diri seseorang sehingga dapat menimbulkan kegiatan belajar. Adanya motivasi dalam diri seorang siswa akan mendorong siswa untuk aktif melakukan kegiatan belajar secara rutin dan terus menerus. Apabila motivasi siswa pada saat mengetik manual tinggi maka siswa akan mudah untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, seseorang yang ingin memperoleh prestasi belajar yang tinggi harus mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,838, koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,702 atau 70,2% yang berarti bahwa penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar mampu menjelaskan 70,2% perubahan prestasi belajar. Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 71,770. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,150 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($71,770 > 3,150$). Besarnya

sumbangan efektif penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mengetik manual sebesar 70,19%, sedangkan 29,81% berasal dari variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil analisis di atas diperkuat oleh teori dari Slameto (2010: 54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan ektern. Salah satu faktor intern adalah motivasi belajar, sedangkan salah satu faktor ektern adalah penggunaan media pembelajaran. Ketepatan penggunaan media pembelajaran dapat mendorong motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa. namun apabila penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar rendah maka prestasi belajar siswa rendah pula.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) adalah 0,530 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,281. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,299. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,670 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,299 > 1,670$). Besarnya sumbangan efektif penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 31,68%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) adalah 0,810 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,656. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,520. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,670 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

(9,520 > 1,670). Besarnya sumbangan efektif motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 38,52%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapainya.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,838 dan harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,702. Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 71,770. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,150 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (71,770 > 3,150). Besarnya sumbangan efektif penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mengetik manual sebesar 70,19%, sedangkan 29,81% berasal dari variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh lebih besar dari pada penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu, kepada para siswa disarankan untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar dan memilih teman pergaulan yang memiliki motivasi belajar tinggi agar bisa saling memotivasi dalam belajar.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya pada saat proses pembelajaran lebih memotivasi siswa. Selain itu, guru menggunakan referensi belajar yang bervariasi yang digunakan sebagai media pembelajaran sehingga semangat belajar siswa menjadi tinggi.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk belajar dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang memadai sehingga muncul motivasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, karena pada penelitian ini hanya meneliti pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arief S. Sadiman , dkk. (1996). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Danang Sunyoto & Ari Setiawan. (2013). *Statistik Kesehatan: Parametrik, Non Parametrik, Validitas, dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Nuha Media
- Dimiyati Mahmud. (1989). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2010). *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana, (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nani Listiana. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi Smk YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal FE*. (Vol 2 No 5). Hlm. 80.
- Narbuko Cholid, dkk. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman. (1992). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Siregar, Eveline. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1980). *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Yogyakarta: Rineka cipta
- _____. (1997). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Suranto. (2005). *Komunikasi Perkantoran*. Yogyakarta: Wahana Grafika.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suwardi. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Surabaya: PT STAIN Salatiga Press.
- Tri Kurniawati. (2013). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal FE* (Vol 2 No 7). Hlm. 79-84.

LAMPIRAN



**1. Angket Uji Coba
Instrumen**

**2. Tabulasi Data Hasil Uji
Coba Instrumen**

**3. Hasil Uji Validitas dan Uji
Reliabilitas Instrumen**

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Angket
Lampiran : 2 lembar

Kepada Siswa kelas XI Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Godean
di Godean

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenalkanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket uji coba instrument penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta”.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran. Untuk itu saya harap Saudara dapat mengisi angket tersebut sebagai uji coba instrumen dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Khairunisa

NIM 11402244039

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

No.Absen :

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian sebelum Saudara mengisi pernyataan-pernyataan berikut.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya, lalu berilah tanda (\checkmark) pada kotak alternatif jawaban yang tersedia.
3. Alternatif jawaban yang tersedia adalah:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

C. Angket

1. Penggunaan Media Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran mengetik setelah guru menggunakan media pembelajaran berupa modul.				
2	Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan keterampilan mengetik saya.				
3	Saya lebih suka belajar mengetik menggunakan media seperti <i>typing master</i> , <i>TIPP10</i> , dan <i>typing test queen</i> .				
4	Saya merasa bosan apabila guru menggunakan media pembelajaran yang monoton.				
5	Saya lebih tertarik belajar mengetik menggunakan mesin ketik dari pada komputer.				
6	Semua siswa mendapatkan media yang diberikan oleh guru guna memperdalam materi.				
7	Saya berlatih mengetik menggunakan gambar <i>keyboard</i> ketika di luar jam pelajaran.				
8	Saya lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dengan menggunakan gambar <i>keyboard</i> dari pada modul.				
9	Saya bertanya kepada guru langkah-langkah menggunakan mesin ketik.				
10	Media yang digunakan guru membuat saya menjadi lebih aktif.				

11	Media berupa modul yang diberikan guru dapat dijadikan sebagai sumber belajar mengetik.				
12	Saat pembelajaran mengetik guru menggunakan modul sebagai referensi.				
13	Penggunaan buku dan modul memberikan pengaruh yang positif dalam menerima pelajaran.				
14	Penggunaan gambar <i>keyboard</i> dapat mempermudah saya menghafal peletakan jari-jari pada <i>keyboard</i> .				
15	Penggunaan media dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa.				

2. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya tidak lekas putus asa ketika tidak bisa mengerjakan tugas mengetik dari guru.				
2	Saya memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar.				
3	Saya mengerjakan tepat waktu ketika ada tugas dari guru.				
4	Saya berusaha keras untuk bisa mengetik dengan cepat dan tepat.				
5	Saya akan mengajukan pertanyaan apabila kurang mengerti maksud penjelasan dari guru.				
6	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran mengetik.				
7	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan tentang materi mengetik.				
8	Saat guru menerangkan materi, saya mencatat hal-hal yang penting.				
9	Saya memanfaatkan jam pelajaran kosong untuk belajar.				
10	Saya belajar mengetik dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh nilai yang baik.				
11	Saya senang guru memberikan pujian ketika nilai hasil mengetik saya baik.				
12	Saya berdiskusi dengan teman untuk menanyakan materi pelajaran yang sulit.				
13	Saya merasa tertantang dalam mengerjakan tugas yang sulit.				
14	Saya tetap berlatih mengetik meskipun jari-jari saya terasa sakit.				
15	Saya berusaha meluangkan waktu untuk belajar materi mengetik setiap hari.				

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN (X1)**

No. Resp	Butir Pernyataan Nomor															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	47
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
5	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	4	4	3	43
6	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	44
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	43
8	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
9	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	45
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
11	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	49
12	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	50
13	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42
14	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	42
15	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	50
16	3	4	4	3	1	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	47
17	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	43
18	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	54
19	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	53
20	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	56
21	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	51
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
23	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	54
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
25	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	44
26	2	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	43
27	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	45
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	47
29	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	53
30	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	55

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (X2)**

No. Resp	Butir Pernyataan Nomor															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	41
2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	43
4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	37
5	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	2	44
6	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	42
7	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	44
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	43
9	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	47
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	49
11	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	44
12	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	49
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
14	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	41
15	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	44
16	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	52
17	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	47
18	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	50
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	54
21	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	54
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
23	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	51
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	48
25	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	1	4	3	2	3	46
26	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	1	4	3	2	3	45
27	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	50
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	43
29	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	51
30	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	49

Correlations

94

[DataSet0]

Correlations

		TOTAL
P1	Pearson Correlation	.580
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
P2	Pearson Correlation	.730
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P3	Pearson Correlation	.311
	Sig. (2-tailed)	.094
	N	30
P4	Pearson Correlation	.672
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P5	Pearson Correlation	.420
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	30
P6	Pearson Correlation	.216
	Sig. (2-tailed)	.252
	N	30
P7	Pearson Correlation	.473
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30
P8	Pearson Correlation	.669
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P9	Pearson Correlation	.726
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P10	Pearson Correlation	.419
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	30
P11	Pearson Correlation	.745
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P12	Pearson Correlation	.545
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
P13	Pearson Correlation	.675
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

Correlations

95

		TOTAL
P14	Pearson Correlation	.452
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
P15	Pearson Correlation	.307
	Sig. (2-tailed)	.099
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	15

Correlations

96

[DataSet0]

Correlations

		TotalX2
P1	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
P2	Pearson Correlation	.408*
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
P3	Pearson Correlation	.283
	Sig. (2-tailed)	.129
	N	30
P4	Pearson Correlation	.540**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
P5	Pearson Correlation	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P6	Pearson Correlation	.518**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
P7	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P8	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P9	Pearson Correlation	.510**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
P10	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P11	Pearson Correlation	.423*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	30
P12	Pearson Correlation	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P13	Pearson Correlation	.224
	Sig. (2-tailed)	.235
	N	30

Correlations

97

		TotalX2
P14	Pearson Correlation	.253
	Sig. (2-tailed)	.178
	N	30
P15	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
TotalX2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

[DataSet0]

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	15

Tabel Ringkasan Uji Validitas
Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	t Tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,580	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,730	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,311	0,361	Tidak Valid
4	Pernyataan 4	0,672	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,420	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,216	0,361	Tidak Valid
7	Pernyataan 7	0,473	0,361	Valid
8	Pernyataan 8	0,669	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	0,726	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	0,419	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	0,745	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,545	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	0,675	0,361	Valid
14	Pernyataan 14	0,452	0,361	Valid
15	Pernyataan 15	0,307	0,361	Tidak Valid

Tabel Ringkasan Uji Validitas
Variabel Motivasi Belajar

No	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	t Tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,518	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,408	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,283	0,361	Tidak Valid
4	Pernyataan 4	0,540	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,665	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,518	0,361	Valid
7	Pernyataan 7	0,699	0,361	Valid
8	Pernyataan 8	0,598	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	0,510	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	0,684	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	0,423	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,632	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	0,224	0,361	Tidak Valid
14	Pernyataan 14	0,253	0,361	Tidak Valid
15	Pernyataan 15	0,501	0,361	Valid



1. Angket Penelitian

**2. Tabulasi Data Hasil
Penelitian**

3. Rekapitulasi Nilai

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Angket
Lampiran : 2 lembar

Kepada Siswa kelas XI Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Yogyakarta
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenalkanlah saya memohon kepada Saudara untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta”.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran. Untuk itu saya harap Saudara dapat mengisi angket tersebut sebagai penelitian dan memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Khairunisa

NIM 11402244039

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

No.Absen :

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian sebelum Saudara mengisi pernyataan-pernyataan berikut.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau keadaan yang sebenarnya, lalu berilah tanda (\checkmark) pada kotak alternatif jawaban yang tersedia.
3. Alternatif jawaban yang tersedia adalah:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju

C. Angket

1. Penggunaan Media Pembelajaran

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran mengetik setelah guru menggunakan media pembelajaran berupa modul.				
2	Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan keterampilan mengetik saya.				
3	Saya merasa bosan apabila guru menggunakan media pembelajaran yang monoton.				
4	Saya lebih tertarik belajar mengetik menggunakan mesin ketik dari pada komputer.				
5	Saya berlatih mengetik menggunakan gambar <i>keyboard</i> ketika di luar jam pelajaran.				
6	Saya lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dengan menggunakan gambar <i>keyboard</i> dari pada modul.				
7	Saya bertanya kepada guru langkah-langkah menggunakan mesin ketik.				
8	Media yang digunakan guru membuat saya menjadi lebih aktif.				

9	Media berupa modul yang diberikan guru dapat dijadikan sebagai sumber belajar mengetik.				
10	Saat pembelajaran mengetik guru menggunakan modul sebagai referensi.				
11	Penggunaan buku dan modul memberikan pengaruh yang positif dalam menerima pelajaran.				
12	Penggunaan gambar <i>keyboard</i> dapat mempermudah saya menghafal peletakan jari-jari pada <i>keyboard</i> .				

2. Motivasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya tidak lekas putus asa ketika tidak bisa mengerjakan tugas mengetik dari guru.				
2	Saya memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar.				
3	Saya berusaha keras untuk bisa mengetik dengan cepat dan tepat.				
4	Saya akan mengajukan pertanyaan apabila kurang mengerti maksud penjelasan dari guru.				
5	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran mengetik.				
6	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan tentang materi mengetik.				
7	Saat guru menerangkan materi, saya mencatat hal-hal yang penting.				
8	Saya memanfaatkan jam pelajaran kosong untuk belajar.				
9	Saya belajar mengetik dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh nilai yang baik.				
10	Saya senang guru memberikan pujian ketika nilai hasil mengetik saya baik.				
11	Saya berdiskusi dengan teman untuk menanyakan materi pelajaran yang sulit.				
12	Saya berusaha meluangkan waktu untuk belajar materi mengetik setiap hari.				

TABULASI DATA PENELITIAN
VARIABEL PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN (X1)

No. Resp	Pernyataan Nomor												TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	33
2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	38
3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	36
4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	38
5	4	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	4	34
6	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	40
7	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	4	36
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
9	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	35
10	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	35
11	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	38
12	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	35
13	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	39
14	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	35
15	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
16	2	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	36
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
18	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	36
19	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	38
20	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	40
21	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36
22	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	35
23	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	32
24	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	35
25	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	43
26	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	42
27	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	32
28	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	35
29	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	36
30	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	42
31	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
32	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	37
33	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	4	3	36
34	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	32
35	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	33

36	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	35
37	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	33
38	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	39
39	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	39
40	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	34
41	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
42	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	34
43	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	40
44	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	33
45	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
46	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	35
47	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	33
48	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	37
49	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	37
50	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	37
51	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	32
52	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
53	2	3	4	1	1	1	3	3	3	3	3	3	30
54	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	35
55	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	34
56	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36
57	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	36
58	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	38
59	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
60	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	33
61	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
62	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	3	35
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
64	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34

DATA PENELITIAN
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (X2)

[illegible]

[illegible]

**DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

108

KELAS : XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 1
MAPEL : MENGELOLA PERALATAN KANTOR

SEMESTER : Genap
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

Nomor			Nama Siswa	L/P	NILAI PRAKTIK MENGETIK
Urut	Induk				
1	131	7344	ADHITYA ALQIRANI PURBANINGRUM	P	74
2	131	7345	AFRIANA ISWANDITA	P	75
3	131	7346	AINI BRIANTI GUSTARIN	P	83
4	131	7347	ALWINDA PUJI MARSANTI	P	81
5	131	7348	AMING PEMANDU CAHYO	L	65
6	131	7349	<i>APRILLIA DWI WULANDARI</i>	P	80
7	131	7350	ASTRILITA NOVIA RATNASARI	P	75
8	131	7351	AYU DEWI MEGAWATI	P	80
9	131	7352	AYU KUSUMA	P	74
10	131	7353	CERLIVIA LEONA DEWI ASTUNAMAS	P	80
11	131	7354	CICI IMELIA SUPRIANI	P	82
12	131	7355	<i>CRISTIN AMELLANA</i>	P	74
13	131	7356	DWI ROSIANA	P	80
14	131	7357	EGALIA MEKA PERMATASARI	P	79
15	131	7358	<i>ELISABETH DWI ASTUTI</i>	P	74
16	131	7359	ERIKA ANGGRAINI NENG TYAS	P	80
17	131	7360	<i>EUNIKE GRACIA</i>	P	70
18	131	7361	FEBYOLA ARTIKANINGTYAS	P	83
19	131	7362	FERBYANTAMA SAHPUTRA	L	69
20	131	7363	FITRI BUDI LESTARI	P	80
21	131	7364	<i>GITA PRIHATININGTYAS</i>	P	74
22	131	7365	HANANDA AUDITASARI	P	74
23	131	7366	IKA FITRIYANI	P	65
24	131	7367	INTAN NOVITA NINGRUM	P	71
25	131	7368	INTAN ROSYIDAYANI	P	83
26	131	7369	ISNA ASYRIYAH	P	80
27	131	7370	<i>ISNAINI KOMALASARI</i>	P	67
28	131	7371	ISNANDI RAHMA NILASARI	P	75
29	131	7372	ISTI UMAMI	P	79
30	131	7373	<i>MONICA CAHYANINGTYAS</i>	P	82
31	131	7374	MUHAMMAD RIZKY BISMAR SAPUTRA	L	78
32	131	7375	<i>RISA ESMERALDI EFRAYIN</i>	P	79

Yogyakarta, April 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. F. Eko Noer Santoso
NIP 19550530 198603 1 006

**DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

109

KELAS : XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 2 SEMESTER : Genap
MAPEL : MENGELOLA PERALATAN KANTOR TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

Nomor		Nama Siswa	L/P	NILAI PRAKTIK MENGETIK
Urut	Induk			
1	131 7376	ISTIKHAROH	P	79
2	131 7377	ISTIN FITRIYANI	P	82
3	131 7378	LELLY ALFIANI	P	72
4	131 7379	LIBRIANA AYUNINGTIAS FATIKASARI	P	74
5	131 7380	MAYSISTA DWI DAMAYANTI	P	79
6	131 7381	NANDA KHOIRUNISA	P	80
7	131 7382	NIKEN RAHMAWATI	P	81
8	131 7383	NINDA AMALIA ALSYFA	P	79
9	131 7384	NISYA ULUL AZMI	P	79
10	131 7385	NUR MURTI LANI	P	72
11	131 7386	NURRIA KUSUMA RAHAYU	P	80
12	131 7387	NURUL AGUSTINA	P	72
13	131 7388	RISKA NUR AINI	P	79
14	131 7389	RISTA WIDHOWASTI PUTRI	P	70
15	131 7390	RITA PRASETIYA ISWARYANTI	P	79
16	131 7391	RIZKA FARIDAH THIFAL	P	80
17	131 7392	RIZKA OKTAVIA	P	81
18	131 7393	RIZKI NURUL CHOTIMAH	P	79
19	131 7394	SHANTI ARISTHA SIWI	P	69
20	131 7395	SHINTA KRISMONIKA LANTU	P	72
21	131 7396	SILVIA FAJRI AGUSTIA	P	73
22	131 7397	STEVIE PERMATASARI CANDRA	P	80
23	131 7398	SURYANDARI	P	80
24	131 7399	TIA WIDIYANTI	P	79
25	131 7400	TRI KURNIAWATI	P	75
26	131 7401	TSANIYA ULITATSBITA SALMA KAYYIS	P	81
27	131 7402	ULFA FAUZIYAH	P	74
28	131 7403	VIVI NURIKA SEPTIANI	P	73
29	131 7404	WAHYU NUR OKVITASARI	P	80
30	131 7405	YOSSY DITA SILVANIA	P	73
31	131 7406	YUNITA ROSITA DEWI	P	79
32	131 7407	YUSELA SARI	P	70

Yogyakarta, April 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. F. Eko Noer Santoso
NIP 19550530 198603 1 006

**1. Tabulasi data X_1 , X_2 ,
dan Y**

2. Distribusi Frekuensi

REKAPITULASI DATA X1, X2, DAN Y

No	Nama Responden	X1	X2	Y	X1.Y	X2.Y
1	Adhitya Alqirani Purbaningrum	33	35	74	2.442	2.590
2	Afriana Iswandita	38	35	75	2.850	2.625
3	Aini Brianti Gustarin	36	47	83	2.988	3.901
4	Alwinda Puji Marsanti	38	42	81	3.078	3.402
5	Aming Pemandu Cahyo	34	30	65	2.210	1.950
6	<i>Aprillia Dwi Wulandari</i>	40	41	80	3.200	3.280
7	Astrilita Novia Ratnasari	36	37	75	2.700	2.775
8	Ayu Dewi Megawati	35	41	80	2.800	3.280
9	Ayu Kusuma	35	36	74	2.590	2.664
10	Cerlivia Leona Dewi Astunamas	35	39	80	2.800	3.120
11	Cici Imelia Supriani	38	43	82	3.116	3.526
12	<i>Cristin Ameliana</i>	35	35	74	2.590	2.590
13	Dwi Rosiana	39	41	80	3.120	3.280
14	Egalia Meka Permatasari	35	37	79	2.765	2.923
15	<i>Elisabeth Dwi Astuti</i>	34	36	74	2.516	2.664
16	Erika Anggraini Neng Tyas	36	40	80	2.880	3.200
17	<i>Eunike Gracia</i>	34	36	70	2.380	2.520
18	Fehyola Artikaningtyas	36	47	83	2.988	3.901
19	Ferbyantama Sahputra	38	32	69	2.622	2.208
20	Fitri Budi Lestari	40	40	80	3.200	3.200
21	<i>Gita Prihatiningtyas</i>	36	36	74	2.664	2.664
22	Hananda Auditasari	35	36	74	2.590	2.664
23	Ika Fitriyani	32	34	65	2.080	2.210
24	Intan Novita Ningrum	35	36	71	2.485	2.556
25	Intan Rosyidayani	43	44	83	3.569	3.652
26	Isna Asyriyah	42	40	80	3.360	3.200
27	<i>Isnaini Komalasari</i>	32	34	67	2.144	2.278
28	Isnandi Rahma Nilasari	35	35	75	2.625	2.625
29	Isti Umami	36	37	79	2.844	2.923
30	<i>Monica Cahyaningtyas</i>	42	42	82	3.444	3.444
31	Muhammad Rizky Bismar Saputra	34	37	78	2.652	2.886
32	<i>Risa Esmeraldi Efrayin</i>	37	37	79	2.923	2.923

33	Istikharoh		36	38	79	2.844	3.002
34	Istin Fitriyani		32	48	82	2.624	3.936
35	Lelly Alfiani		33	36	72	2.376	2.592
36	Libriana Ayuningtias Fatikasari		35	35	74	2.590	2.590
37	Maysista Dwi Damayanti		33	37	79	2.607	2.923
38	Nanda Khoirunisa		39	39	80	3.120	3.120
39	Niken Rahmawati		39	42	81	3.159	3.402
40	Ninda Amalia Alsyfa		34	38	79	2.686	3.002
41	Nisya Ulul Azmi		34	36	79	2.686	2.844
42	Nur Murti Lani		34	36	72	2.448	2.592
43	Nurria Kusuma Rahayu		40	40	80	3.200	3.200
44	Nurul Agustina		33	36	72	2.376	2.592
45	Riska Nur Aini		34	36	79	2.686	2.844
46	Rista Widhowasti Putri		35	34	70	2.450	2.380
47	Rita Prasetya Iswaryanti		33	39	79	2.607	3.081
48	Rizka Faridah Thifal		37	40	80	2.960	3.200
49	Rizka Oktavia		37	43	81	2.997	3.483
50	Rizki Nurul Chotimah		37	37	79	2.923	2.923
51	Shanti Aristha Siwi		32	35	69	2.208	2.415
52	Shinta Krismonika Lantu		34	36	72	2.448	2.592
53	Silvia Fajri Agustia		30	37	73	2.190	2.701
54	Stevie Permatasari Candra		35	39	80	2.800	3.120
55	Suryandari		34	41	80	2.720	3.280
56	Tia Widiyanti		36	38	79	2.844	3.002
57	Tri Kurniawati		36	36	75	2.700	2.700
58	Tsaniya Ulitatsbita Salma Kayyis		38	42	81	3.078	3.402
59	Ulfa Fauziyah		36	37	74	2.664	2.738
60	Vivi Nurika Septiani		33	36	73	2.409	2.628
61	Wahyu Nur Okvitasari		35	40	80	2.800	3.200
62	Yossy Dita Silvana		35	34	73	2.555	2.482
63	Yunita Rosita Dewi		35	36	79	2.765	2.844
64	Yusela Sari		34	38	70	2.380	2.660
Total			2282	2433	4900	175.115	187.094

ANALISIS DATA X1, X2, DAN Y

Frequencies

		Statistics		
		X1	X2	Y
N	Valid	64	64	64
	Missing	0	0	0
Mean		35.66	38.02	76.56
Median		35.00	37.00	79.00
Mode		35	36	80
Std. Deviation		2.596	3.480	4.605
Sum		2282	2433	4900

Varabel Penggunaan Media Pembelajaran (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1.6	1.6	1.6
	32	4	6.3	6.3	7.8
	33	6	9.4	9.4	17.2
	34	11	17.2	17.2	34.4
	35	14	21.9	21.9	56.3
	36	10	15.6	15.6	71.9
	37	4	6.3	6.3	78.1
	38	5	7.8	7.8	85.9
	39	3	4.7	4.7	90.6
	40	3	4.7	4.7	95.3
	42	2	3.1	3.1	98.4
	43	1	1.6	1.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Variabel Motivasi Belajar (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30	1	1.6	1.6	1.6
32	1	1.6	1.6	3.1
34	4	6.3	6.3	9.4
35	6	9.4	9.4	18.8
36	15	23.4	23.4	42.2
37	9	14.1	14.1	56.3
38	4	6.3	6.3	62.5
39	4	6.3	6.3	68.8
40	6	9.4	9.4	78.1
41	4	6.3	6.3	84.4
42	4	6.3	6.3	90.6
43	2	3.1	3.1	93.8
44	1	1.6	1.6	95.3
47	2	3.1	3.1	98.4
48	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Variabel Prestasi Belajar (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65	2	3.1	3.1	3.1
67	1	1.6	1.6	4.7
69	2	3.1	3.1	7.8
70	3	4.7	4.7	12.5
71	1	1.6	1.6	14.1
72	4	6.3	6.3	20.3
73	3	4.7	4.7	25.0
74	8	12.5	12.5	37.5
75	4	6.3	6.3	43.8
78	1	1.6	1.6	45.3
79	12	18.8	18.8	64.1
80	13	20.3	20.3	84.4
81	4	6.3	6.3	90.6
82	3	4.7	4.7	95.3
83	3	4.7	4.7	100.0
Total	64	100.0	100.0	



1. Hasil Uji Prasyarat

Analisis

2. Hasil Uji Hipotesis

UJI PRASYARAT ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
rata	.088	64	.200 [*]	.981	64	.446

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Linieritas

a. Linieritas antara Y dengan X1

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	(Combined)	453.176	11	41.198	2.427	.016
	Between Groups	375.792	1	375.792	22.141	.000
	Deviation from Linearity	77.384	10	7.738	.456	.910
	Within Groups	882.574	52	16.973		
	Total	1335.750	63			

b. Linieritas antara Y dengan X2

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	(Combined)	1043.194	14	74.514	12.480	.000
	Between Groups	875.777	1	875.777	146.683	.000
	Deviation from Linearity	167.418	13	12.878	2.157	.027
	Within Groups	292.556	49	5.971		
	Total	1335.750	63			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1.000
		X1	-.414
	Covariances	X2	.011
		X1	-.006

a. Dependent Variable: Y

ANALISIS REGRESI SEDERHANA DAN GANDA

1. Analisis variabel X1 terhadap Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	.281	.270	3.935

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	375.792	1	375.792	24.271	.000 ^b
	Residual	959.958	62	15.483		
	Total	1335.750	63			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.012	6.828		6.299	.000
	X1	.941	.191	.530	4.927	.000

a. Dependent Variable: Y

2. Analisis variabel X2 terhadap Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.656	.650	2.724

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	875.777	1	875.777	118.046	.000 ^b
Residual	459.973	62	7.419		
Total	1335.750	63			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.834	3.764		9.520	.000
	X2	1.071	.099	.810	10.865	.000

a. Dependent Variable: Y

3. Analisis variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	76.56	4.605	64
X1	35.66	2.596	64
X2	38.02	3.480	64

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.530	.810
	X1	.530	1.000	.414
	X2	.810	.414	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000
	X1	.000	.	.000
	X2	.000	.000	.
N	Y	64	64	64
	X1	64	64	64
	X2	64	64	64

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.692	2.555

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	937.390	2	468.695	71.770	.000 ^b
	Residual	398.360	61	6.530		
	Total	1335.750	63			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.820	4.806		5.372	.000		
	X1	.418	.136	.236	3.072	.003	.829	1.206
	X2	.942	.102	.712	9.273	.000	.829	1.206

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.993	1.000	.00	.00	.00
	2	.005	25.704	.18	.14	1.00
	3	.003	33.954	.82	.86	.00

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

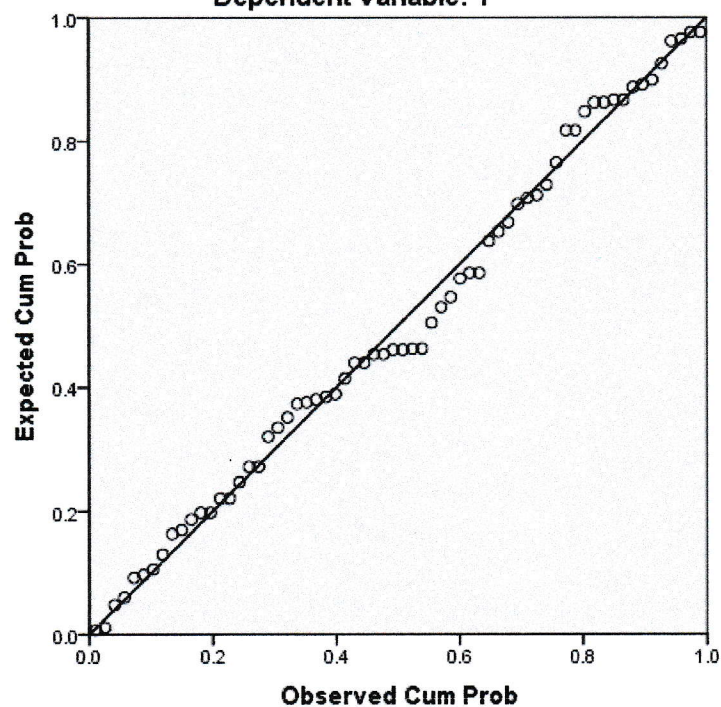
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	68.32	85.27	76.56	3.857	64
Residual	-6.249	5.030	.000	2.515	64
Std. Predicted Value	-2.138	2.259	.000	1.000	64
Std. Residual	-2.445	1.968	.000	.984	64

a. Dependent Variable: Y

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1. Sumbangan Relatif (SR)

$$SR\% X = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y$$

$$JK_{reg} = (0,941 \times 175.115) + (1.071 \times 187.094)$$

$$JK_{reg} = 164.783,215 + 200.377,674$$

$$JK_{reg} = 365.160,889$$

a. Variabel Penggunaan media pembelajaran (X1)

$$SR\% X1 = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% X1 = \frac{0,941 \times 175.115}{365.160,889} \times 100\%$$

$$SR\% X1 = \frac{164.783,215}{365.160,889} \times 100\%$$

$$SR\% X1 = 45,13\%$$

b. Variabel Penggunaan motivasi belajar (X2)

$$SR\% X2 = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR\% X2 = \frac{1.071 \times 187.094}{365.160,889} \times 100\%$$

$$SR\% X2 = \frac{200.377,674}{365.160,889} \times 100\%$$

$$SR\% X2 = 54,87\%$$

2. Sumbangan Efektif (SE)

a. Variabel Penggunaan media pembelajaran (X1)

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_1 = 45,13\% \times 0,702$$


$$SE\%X_1 = 31,68 \%$$

b. Variabel Penggunaan motivasi belajar (X2)

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = 53,23 \% \times 0,702$$

$$SE\%X_2 = 38,51\%$$

- 
- 1. Surat Ijin Uji Coba**
 - 2. Surat Ijin Penelitian**
 - 3. Surat Keterangan
Telah Melakukan
Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 639 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian

31 Maret 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Godean
d/a Kowan, Sidoagung, Godean, Sleman
D. I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Khairunisa
NIM : 11402244039
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian
Judul : "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Drs. Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 638 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

31 Maret 2015

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta
Jalan Kemetiran Kidul No. 35 Yogyakarta
D. I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhi Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Khairunisa
NIM : 11402244039
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Drs. Nurbadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 637 /UN34.18/LT/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

31 Maret 2015

Yth. Kepala BAPPEDA DIY
d/a Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta
D. I. Y O G Y A K A R T A

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhri Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Khairunisa
NIM : 11402244039
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul : "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814

(Hunting)

YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/220/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **637/UN34.18/LT/2015**
 Tanggal : **31 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **KHAIRUNISA** NIP/NIM : **11402244039**
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR MENGETIK MANUAL SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **9 APRIL 2015 s/d 9 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **9 APRIL 2015**

A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
 NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1357

2308/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/220/4/2015 Tanggal : 9 April 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : KHAIRUNISA
No. Mhs/ NIM : 11402244039
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Suranto A.W.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MENGETIK MANUAL SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 9 April 2015 s/d 9 Juli 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

KHAIRUNISA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 10-4-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

Yth. 1 Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1

Jl. Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta Kode Pos 55272

Telepon (0274) 512148, 541974, 7101452 Faksimili (0274) 512148

email : smkn1yogyakarta@yahoo.com web : www.smkn1yogya.sch.id

HOT LINE SMS : 08122780001 EMAIL : upik@jogjakarta.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/593

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Drs. RUSTAMAJI, M.Pd

NIP : 19631025 198903 1 007

Pangkal/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa,

Nama : KHAIRUNISA

NIM : 11402244039

Fakultas : Fakultas EKONOMI

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada tanggal 22 April 2015 sampai dengan 24 April 2015

Untuk Skripsi yang berjudul :

“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MENGETIK MANUAL SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 4 Mei 2015

Kepala Sekolah



Drs. RUSTAMAJI, M.Pd

NIP 19631025 198903 1 007